

Penerapan Program Pembinaan Ibadah Tatacara Wudhu Yang Baik dan Benar di TPA Sukamulya

Holifit¹, Nurul Wahdah², Muhammad Redha Anshari³

¹²³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Article Info

Article history:

Accepted: 28 September 2022

Publish: 6 October 2022

Keywords:

Program

pembinaan, wudhu, anak

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tau bagaimana proses dari penerapan sebuah program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar yang dilakukan di TPA Sukamulya serta untuk mengetahui bagaimana tahap pelaksanaannya, output yang dihasilkan, strategi yang digunakan, dan faktor pendukung atau penghambatnya. Lokasi penelitian ini dilakukan di TPA Sukamulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya dengan waktu selama 4 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dilokasi, mewawancarai dan mendokumentasikan sebagai bahan penelitian. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di TPA Sukamulya bahwa penerapan program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan anak didik dalam menjalankan wudhu yang baik dan benar. Adapun output yang dihasilkan setelah anak-anak mengikuti program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar yaitu bertambahnya pengetahuan dan wawasan serta anak-anak lebih rajin terampil dalam menjalankan wudhu. Faktor pendukung dari program pembinaan ibadah ini yaitu fasilitas yang memadai, mendapat dukungan penuh dari orang tua wali anak dan anak-anak memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar. Faktor penghambatnya adalah waktu yang sangat sedikit untuk anak-anak dalam belajar dan masih terdapat anak-anak yang kurang memperhatikan dikarenakan sibuk bermain bersama temannya pada saat belajar.

Article Info

Article history:

Accepted: 28 September 2022

Publish: 6 October 2022

Abstract

This study aims is to find out how the process of implementation a good and worship program for good and correct ablution worship program is carried out at the Sukamulya TPA and to find out how the stages of implementation, the output produced, the strategies used, and the supporting or inhibiting factors. The location of this research was carried out at TPA Sukamulya, Tangkiling Village, Bukit Batu District, Palangkaraya City with a time of 4 months. The method used in this research is descriptive qualitative methods by collecting data through on site observation, interviewing and documenting as research material. The results of this study indicate that the purpose of the application of the worship program for good and correct ablution procedures is an effort to provide students with knowledge and skills in carrying out good and correct ablution. The output produced after the children participate in the worship program for good and correct ablution procedures is the increase in knowledge and insight and the children are more diligent and skilled in carrying out ablution. The supporting factors of this worship coaching program are adequate facilities, full support from the child's parents and guardians and the children have high enthusiasm in participating in the worship program for good and correct ablution procedures. The inhibiting factor is that there is very little time for children to study and there are still children who pay less attention because they are busy playing with their friends while studying.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Corresponding Author:

Holifit

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email : holifit230700@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bersuci merupakan suatu tuntutan yang sangat dianjurkan dalam agama Islam. bersuci ini sangat penting bagi seorang muslim karena memiliki sebuah keistimewaan yaitu kedudukannya yang sangatlah penting dalam agama Islam karena merupakan salah satu amalan

lantaran salah satu syarat sah shalat adalah diwajibkan suci baik itu dari hadast maupun najis (Nur Aidah, 2021). Pengertian menurut bahasa wudhu berasal dari sebuah kata *Al-Wadha'ah*, yang memiliki makna kebersihan. Adapun pengertian wudhu secara istilah adalah mengguayurkan air ke anggota tubuh tertentu seperti wajah atau muka secara merata, kedua tangan sampai sampai pergelangan tangan, mengusap kepala, dan membasuh kedua kaki untuk membersihkan dari hal-hal yang dapat membuat seorang muslim tidak dapat beribadah baik ibadah sholat atau lainnya (Anwar Al-Batawy, 2015). Wudhu merupakan perintah langsung yang disampaikan oleh Allah yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an pedoman umat Islam yaitu sebagai petunjuk untuk melakukan bersuci terlebih dahulu sebelum menjalankan ibadah seperti ibadah shalat. Selain untuk mensucikan diri dari hadast kecil wudhu juga memiliki manfaat bagi kesehatan (Kusumawardani, 2021).

Dewasa ini sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari bahwa tidak sedikit orang-orang terlalu menyepelekan wudhunya, seperti rukun wudhu yang kurang berurutan dan ada yang terburu-buru dalam melakukan wudhunya. Masalah tersebut dikarenakan ada beberapa faktor penyebabnya yaitu seperti pengetahuan akan wudhu itu sendiri dan kebiasaan yang terus dilakukan tanpa memperhatikan baik dan benar yang dilakukannya. Mengingat penting halnya wudhu ini perlu adanya sebuah tindakan dalam memberikan pembinaan tentang materi wudhu terutama bagi anak-anak harus diajarkan mulai sejak dini sehingga mereka paham dan mengerti. Terutama dalam keluarga, lembaga pendidikan baik itu formal maupun nonformal harus betul-betul memperhatikan akan hal ini supaya besar kelak anak jadi terbiasa dan tahu bagaimana tatacara berwudhu sesuai anjuran dalam Islam.

Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Sukamulya adalah sebuah TPA yang membuat sebuah program pembinaan ibadah bagi anak-anak di Sukamulya salah satunya yaitu tentang tatacara mengerjakan ibadah wudhu. Adapun hal yang di bahas dalam penelitian yang dilakukan, program pembinaan ibadah ini adalah suatu kegiatan dimana dilakukan untuk memberikan bimbingan, membina, mengarahkan, serta mengajarkan dalam hal ibadah. Program ini memiliki tujuan sebagai wadah dan memfasilitasi bagi anak-anak dalam mempelajari materi dan praktek tentang wudhu supaya para santri atau anak yang mengikuti program pembinaan ibadah di TPA Sukamulya jadi paham dan mengerti bagaimana tata cara berwudhu yang baik dan benar baik itu dari segi bacaan sampai kepada praktiknya. Karena anak-anak di Sukamulya ini cukup banyak dan dari latar belakang yang dimana minimnya pendidikan tentang keagamaan dan kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan pendidikan agama bagi anaknya oleh sebab itulah TPA Sukamulya ini membuat sebuah program pembinaan ibadah wudhu untuk anak-anak tersebut. Adapun materi yang diajarkan bagi anak-anak dalam program pembinaan ibadah wudhu ini dari hal yang paling dasar yaitu pengertian wudhu itu sendiri, pentingnya berwudhu, rukun wudhu, sunnah-sunnah wudhu, niat berwudhu, hal yang dapat membatalkan wudhu, dan sampai kepada praktek wudhu langsung. Harapannya hal ini dapat memberikan pengetahuan langsung bagi anak-anak agar dapat memahami bagaimana tatacara berwudhu.

TPA Sukamulya bertempat di kelurahan Tangkiling dimana penduduk di tempat ini merupakan orang-orang pendatang dan penduduknya mayoritas orang muslim. Di tempat ini juga terdapat banyak anak-anak yang perlu dibimbing dan dibina oleh sebab itu didirikan sebuah pendidikan nonformal yaitu Taman Pendidikan A- Qur'an Sukamulya sebagai wadah bagi anak-anak dalam menuntut ilmu agama. Berdasarkan pembahasan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di TPA Sukamulya. Penelitian disini difokuskan pada efektivitas program pembinaan ibadah wudhu, oleh sebab itu peneliti mengangkat dengan judul **“Penerapan Program Pembinaan Ibadah Tatacara Wudhu Yang Baik dan Benar di TPA Sukamulya”**.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana

metode ini yang hasil datanya berupa deskriptif. Data deskriptif di sini yaitu untuk mengetahui dan memberikan sebuah gambaran atau kejadian fenomena yang terjadi tentang penerapan program pembinaan ibadah tatacara berwudhu di TPA Sukamulya. Data deskriptif yaitu data yang berupa tertulis atau lisan dari subjek dan objek yang diamati dalam penelitian (Sukmadinata, 2011).

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Sukamulya Kelurahan Tangkiling Kecamatan Bukit Batu. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Pebruari sampai bulan Juni 2022.

2.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu Ustadz selaku pembina TPA Sukamulya, adapun objeknya yaitu penerapan program pembinaan ibadah tatacara berwudhu yang baik dan benar. Selain itu peneliti juga mengambil 2 orang informan dimana peneliti memilih informan dengan melalui *purposive sampling* memilih berdasarkan kriteria tertentu untuk menjawab dan mendapatkan hasil dari penelitian.

2.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, serta mendokumentasikan. Dalam penelitian peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*) maksudnya adalah peneliti melibatkan diri langsung dalam agenda sehari-hari dari orang yang diteliti atau yang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sedangkan wawancara yang peneliti lakukan sebagai sebuah proses penggalan data secara langsung yang dilakukan melalui kontak langsung atau melakukan pertanyaan untuk mendapatkan data berupa informasi-informasi secara mendalam kepada subjek dengan tujuan mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan. Dokumentasi ini diperlukan sebagai data seperti bagaimana gambaran lokasi penelitian, keadaan-keadaan baik itu ustadz yang membina, siswanya, foto-foto ketika kegiatan dan data-data lainnya yang diperlukan dari program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar.

2.5 Teknik Analisis Data

Seperti yang diketahui kualitatif dalam teknik menganalisis sebuah data yang digunakan sudah jelas, yaitu analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2019: 322).

a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang telah dikumpulkan yaitu di TPA Sukamulya cukup banyak, jadi perlu dipilah-pilah untuk memudahkan peneliti. Peneliti perlu menggolongkan, mengarahkan, serta memilah data-data yang dianggap penting dari data penerapan program pembinaan ibadah tatacara berwudhu yang baik dan benar.

c. Data Display (Penyajian Data)

langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data peneliti akan melakukan display data. Penelitian kualitatif ini menggunakan bentuk berupa uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menyajikan penjelasan hasil penelitian dalam bentuk narasi secara singkat, padat, dan jelas tentang kegiatan dari program pembinaan tatacara wudhu yang baik dan benar.

d. Conclusion Drawing / Verification

Langkah keempat atau terakhir adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Peneliti membuat kesimpulan agar memastikan bahwa terdapat *novelty* dan melakukan verifikasi untuk mendukung dari kesimpulan tersebut.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Pembinaan Ibadah Di TPA Sukamulya

Taman Pendidikan Al- Qur'an merupakan pendidikan nonformal yaitu sebagai wadah yang memfasilitasi anak-anak untuk belajar ilmu agama seperti belajar membaca iqra, Al-Qur'an, dan ilmu-ilmu agama untuk beribadah. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka diperoleh data dari efektivitas program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar di TPA Sukamulya bahwa program ini sangat membantu dalam memberikan wawasan dan pengetahuan bagi anak-anak di TPA tersebut. Adapun tujuan dari program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz selaku pembina TPA Sukamulya adalah membentuk anak-anak sejak dini agar terbiasa dalam beribadah dan dapat mengetahui mengenai tentang bagai mana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama Islam. Sehingga bila dibiasakan sejak kecil maka akan terus berlanjut sampai kedewasanya dan harapannya dapat menjadi generasi yang lebih baik.

Adapun prosedur pelaksanaan pembinaan program pembinaan ibadah wudhu ini dilaksanakan setiap hari senin setelah belajar mengaji iqra dan Al-Qur'an pada pukul 15.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pembinaan ibadah pembinaan tatacara wudhu para santri TPA terlebih dahulu belajar membaca baik itu iqra maupun Al-Qur'an dan setelah belajar mengaji para santri dilanjutkan dengan menulis arab yaitu sesuai dengan bacaan pada saat mengaji. Kalo dia mengaji di iqra jilid 5 maka yang ditulis di jilid lima begitu juga yang Al-Qur'an menulis beberapa ayat yang telah dibacanya. Setelah belajar mengaji dan menulis arab lalu hasil tulisan tadi dikumpul dan beri nilai sesuai dengan kerapian dan ketepatan tulisan oleh ustadz yang mengajar dan setelah itu anak-anak dilanjutkan dengan setoran hapalan surah-surah pendek kepada ustadz, setelah setoran hapalan baru boleh istirahat dan setelah istirahaylah baru masuk ke pembinaan ibadah yaitu pemberian materi tentang tatacara wudhu yang baik dan benar. Adapun ustadz dalam memberikan pembiinaan ibadah menggunakan sebuah metode yaitu metode demonstrasi dimana ustadz meragakan dan mencontohkan kepada anak-anak sambil menjelaskan mengenai materi yang diberikan dengan besar harapan anak-anak mudah dalam memahami dan menyerap apa yang disampaikan karena selama pelajaran anak-anak dpat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan. Pembinaan ibadah wudhu ini dilaksanakan dengan bertahap dari hal yang paling dasar. Ustadz memberikan materi terlebih dahulu sambil meragakan lalu dilanjutkan dengan penjelasan dan di catat oleh anak-anak di papan tulis. Adapun materi tentang wudhu yang diberikan yaitu :

- a. Pengertian wudhu
- b. Hukum wudhu
- c. Syarat-syarat wudhu
- d. Rukun dalam wudhu
- e. Sunnah wudhu
- f. Penyebab batalnya wudhu
- g. Niat dan bacaan setelah wudhu

Materi- materi tersebut diajarkan secara bertahap, dimulai dengan anak-anak dikumpulkan dalam ruangan lalu ustadz dapat memulai dengan memberikan kata-kata pengantar dan motivasi kepada anak-anak. Ustadz memastikan bahwa anak-anak di TPA sudah siap dan lengkap tidak ada lagi yang masih diluar ruangan, alat tulis sudah disiapkan dan anak-anak siap menyimak penjelasan dan mencatat apa materi yang ada di papan tulis.

Pertama materi yang diajarkan adalah pengertian wudhu, ustadz menyampaikan pengertian wudhu baik secara bahasa dan istilah kepada anak-anak lalu di tuliskan di papan tulis. Lalu jika anak-anak sudah paham maka dilanjutkan dengan materi berikutnya seperti hukum berwudhu, syarat-syarat dalam melakukan wudhu dan jika waktu sudah selesai maka materi berikutnya akan dilanjutkan minggu depannya. Anak-anak akan di tes terlebih dahulu sebelum melanjukat materi berikutnya yaitu untuk mengulang materi-materi

sebelumnya supaya tidak lupa ustadz menanyakan kembali. Setelah itu dilanjutkan dengan materi berikutnya yaitu rukun wudhu ustadz mencontohkan rukun wudhu sambil menjelaskan bagaimana berkumur-kumur, mencuci muka, membasuk tangan sampai pada pergelangan tangan, mengusap kepala, mencuci kaki sampai kepada mata kaki. Dengan dicontohkan langsung anak-anak dapat memperhatikan dan mengamati secara langsung, dan setelah materi diberikan maka dilanjutkan dengan praktik dimana setiap anak disuruh untuk berwudhu dengan baik dan benar baik dari segi bacaan maupun gerakannya. Setelah hal itu dilakukan maka anak-anak akan disuruh melaksanakan shalat berjamaah bersama-sama untuk melatih supaya lebih rajin berwudhu untuk melaksanakan shalatnya.

Membiasakan anak untuk konsisten dalam mengerjakan wudhu tidak lah mudah, mestinya perlu sebuah strategi agar bisa membuat anak konsisten dan lebih semangat dalam mengerjakan wudhunya. Pada TPA Sukamulya ini ustadz selaku pengajar dan pembina menggunakan strategi khusus untuk menghadapi akan hal itu yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan pengertian, motivasi dan penguatan-penguatan kepada anak-anak betapa pentingnya ibadah wudhu ini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjadikan suatu kebiasaan, ustadz membuat jadwal shalat berjamaah agar anak-anak sering berwudhu untuk melaksanakan shalatnya sehingga akan cepat atau lambat akan menjadi sebuah kebiasaan.
3. Memberikan soal-soal dan tanya jawab secara lisan seputar tentang materi wudhu kepada anak-anak supaya tidak cepat lupa.
4. Adanya *reward and punishment*, bagi anak-anak yang bisa menjawab dan dapat melakukan wudhu dengan baik maka akan diberikan penghargaan atau hadiah begitu juga sebaliknya adanya hukuman bagi anak yang tidak memperhatikan, melanggar aturan dan membandel sedikit. Namun hukuman disini hanya hukuman yang ringan-ringan yaitu untuk mendidik mereka seperti membaca surah-surah pendek sebanyak sepuluh kali.
5. Menyediakan fasilitas sebagai penunjang anak-anak dalam belajar, hal ini untuk menunjang semangat belajar anak.
6. Memberikan makanan snack kepada anak-anak agar semangat belajarnya tinggi dalam mengikuti program pembinaan ibadah bagaimana tatacara wudhu yang baik dan benar.
7. Belajar sambil bermain yaitu mengajak anak-anak bernyanyi dan main tebak-tebakkan seputar pembelajaran yang di berikan agar santari atau anak tidak cepat bosan.

2. Output dan outcome Program Pembinaan Ibadah

Adapun output atau hasil keluaran dari program pembinaan ibadah tatacara wudhu ini adalah:

- Santri TPA terlibat langsung dalam pelaksanaan program pembinaan ibadah bagaimana melakukan wudhu yang secara benar di TPA Sukamulya.
- Berdasarkan hasil program pembinaan ibadah tatacara wudhu para santri atau anak di TPA Sukamulya mulai menguasai dan mampu melaksanakan wudhu dengan baik dan benar.
- Para santri juga diberi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetes kemampuan pengetahuan mereka tentang wudhu dan mereka berhasil menjawab dengan benar.
- Anak-anak lebih terampil dan rajin beribadah karena dilakukan terus menerus untuk menjadikan sebagai kebiasaan.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan dalam program pembinaan ibadah tatacara wudhu di TPA Sukamulya diantaranya adalah :

- Dengan adanya program pembinaan ibadah tatacara wudhu di TPA Sukamulya maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah secara baik. Serta harapannya semakin meningkatnya kesadaran anak akan pentingnya menjalankan ibadah wudhu secara baik dan benar.

- Diharapkan juga kegiatan-kegiatan serupa untuk melatih anak-anak dan menanamkan sejak dini sebagai upaya untuk mencetak generasi kedepan yang pandai dalam beribadah generasi yang beriman dan bertaqwa.
- TPA Sukamulya merupakan sebuah wadah yang cocok dan dikenal di kalangan masyarakat sebagai sebuah pendidikan nonformal yang memiliki kepedulian terhadap keadaan anak-anak yang ada di daerah tersebut khususnya cikal bakal atau generasi penerus.

Setelah mengikuti program pembinaan ibadah bagaimana tatacara wudhu anak-anak jadi paham dan mengerti yang awalnya belum bisa sama sekali setelah diberikan pembinaan dan bimbingan jadi bisa dan anak-anak lebih rajin dalam beribadah. Sehingga dengan kegiatan seperti ini anak-anak akan terbiasa karena telah dilakukan terus-menerus dan dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pembinaan kepada anak-anak di TPA.

Faktor pendukung :

- a. Fasilitas yang cukup memadai dalam kegiatan pembinaan.
- b. Mendapat dukungan penuh dari runtuk anak-anaknya ikut dalam kegiatan pembinaan ibadah.
- c. Adanya aturan dari TPA Sukamulya untuk melaksanakan shalat berjamaah harapannya supaya meningkatkan pengamalan ibadah tatacara wudhu sekaligus melatih anak-anak agar sering melaksanakan shalat berjamaah.
- d. Sebagian besar anak-anak cepat tanggap dalam memahami tatacara wudhu.
- e. Anak-anak sangat bersemangat dan antusias sekali dalam mengikuti program pembinaan tatacara wudhu yang baik dan benar.

Faktor penghambat :

- a. Minimnya waktu pelaksanaan pembinaan
- b. Adanya anak atau santri yang kurang bisa dalam mengerjakan tatacara wudhu dikarenakan kurang memperhatikan sibuk bermain bersama temannya pada saat ustadz menjelaskan.
- c. Masih terdapat anak-anak yang belum hafal niat dan doa setelah wudhu karena malas disuruh menghafal.
- d. Masih terdapat anak-anak yang kurang percaya diri apabila disuruh menghafal atau praktik wudhu karena pemalu dan susah diatur.

4. KESIMPULAN

Dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil analisis yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan dari program pembinaan ibadah bagaimana tatacara wudhu ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada anak-anak TPA Sukamulya supaya dapat memahami pentingnya mengerjakan wudhu yang baik dan benar. Harapannya ini dapat menjadikan sebuah kebiasaan untuk anak karena harus ditanamkan mulai sejak dini agar menjadi sebuah kebiasaan. Pelaksanaan pembinaan ibadah ini dilaksanakan di TPA Sukamulya dengan materi yang diajarkan seperti pengertian wudhu, syarat-syarat wudhu, rukun wudhu, sunnah wudhu, hal yang dapat membatalkan wudhu, niat dan bacaan wudhu, dan sampai kepada tahap praktik wudhu secara langsung.
2. Setelah mengikuti program pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar di TPA Sukamulya anak-anak mengalami perubahan yang awalnya belum bisa sama sekali mengerjakan wudhu sekarang sudah bisa. Anak-anak lebih rajin mengerjakan wudhu karena telah dilakukan terus-menerus sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik bagi mereka. Berbagai strategi yang digunakan ustadz dalam memberikan pembinaan ibadah wudhu kepada anak-anak di TPA Sukamulya seperti memberikan motivasi kepada anak-anak akan

pentingnya mengerjakan wudhu, mengajak anak-anak belajar sambil bermain seputar wudhu harapannya supaya anak tidak cepat bosan dalam belajar, selain itu juga anak-anak diberikan tanya jawab dan latihan tentang wudhu, anak-anak juga di fasilitasi dalam kegiatan belajar serta adanya reward bagi anak-anak yang rajin dan punishment bagi anak-anak yang melanggar aturan. Supaya anak-anak lebih rajin dan semangat dalam mengikuti prograam pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar..

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu terutama TPA Sukamulya yang sudah membantu dalam penelitian untuk memberikan yang terbaik yaitu pembinaan ibadah tatacara wudhu yang baik dan benar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Al-Batawy, S. (2015). Dahsyatnya Air Wudhu. Jakarta : Kunci Imam.
- Kusumawardani, D. (2021). Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadits. Jurnal Riset Agama,1 (1). 108.
- Nur Aidah, S. (2021). Kitab Tuntunan Wudhu Untuk Anak.Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif , dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.